

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS MELALUI  
METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 01  
SROYO, JATEN, KARANGANYAR**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S1

Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

**AYU WIDYA IRFANI**

**A520100062**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417

Fax : 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Hasto Daryanto, M.Pd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 1964041 198304 1 005

Nama : Sri Slamet, S.Pd, M.Hum (Pembimbing II)

NIP/NIK : 775

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ayu Widya Irfani

NIM : A520100062

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :“ UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS  
MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B  
TK AISYIYAH 01 SROYO, JATEN, KARANGANYAR”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Mei 2014

Pembimbing I

Drs.Hasto Daryanto, M.Pd  
NIP/NIK : 1964041 198304 1 005

Pembimbing II

Sri Slamet, S.Pd, M.Hum  
NIP/NIK : 775

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 01 SROYO, JATEN, KARANGANYAR

Ayu Widya Irfani, A 520100062, Jurusan Pendidikan Anak Usia dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2014, 64 halaman.

*Penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan kecerdasan Naturalis anak melalui metode proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode proyek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas, dan kepala sekolah. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tentang kecerdasan naturalis pada anak yang diambil melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 25 anak dan guru TK Aisyiyah 01 Sroyo. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek. Peningkatan tersebut yaitu pada siklus I mencapai rata-rata penilaian anak 60% dengan peningkatan dari prasiklus sebesar 15%. Pada siklus II mencapai rata-rata penilaian anak 81,4% dengan peningkatan mencapai 21,4%. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil pembelajaran kecerdasan naturalis anak dalam satu kelas sebelum tindakan 45%, siklus I mencapai 60%, dan siklus II 81,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B di TK Aisyiyah 01 Sroyo.*

*Kata kunci:* kecerdasan naturalis, metode proyek

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun ( Hasan, 2011 : 15). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui usia formal, nonformal dan informal.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB). Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terletak di jalur pendidikan sekolah.

Kegiatan pendidikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Maksudnya adalah bahwa inti kegiatan belajar anak adalah bermain. Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Melalui bermain inilah anak mencoba mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Setiap anak dilahirkan cerdas dan menjadi hak mereka untuk mengembangkan kecerdasan mereka sampai pada tingkat yang optimal. Akan tetapi, kecerdasan setiap anak berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Setiap orang ingin mempunyai anak yang cerdas karena kecerdasan adalah modal penting bagi si anak untuk mengarungi kehidupan. Lingkungan yang kondusif sanggup meningkatkan taraf kecerdasan anak menjadi lebih baik. Kecerdasan inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungan secara efektif. Oleh karena itu,

inteligensi tidak dapat diamati secara langsung melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan perwujudan dari proses berpikir rasional.

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk dipecahkan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu untuk menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan pada anak usia dini menjadi hal yang sangat penting untuk membantu mengembangkan kecerdasan anak. Melalui pengenalan akan kecerdasan majemuk, kita dapat mempelajari kekuatan dan kelemahan anak serta memberikan peluang untuk belajar melalui kelebihan-kelebihannya. Tujuannya adalah agar anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunia, bekerja dengan keterampilan sendiri dan mengembangkan kemampuannya sendiri. Diperlukan stimulasi untuk memacu dan memicu kecerdasan majemuk atau yang biasa dikenal dengan *Multiple Intelligences*. Kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligence* pada dasarnya adalah sebuah konsep yang menunjukkan kepada kita bahwa anak-anak memiliki banyak potensi kecerdasan.

Menurut Gardner dalam Musfiroh (2010: 1.12) dalam *multiple intelligences* meliputi kecerdasan *verbal linguistic*, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalis anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalis merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami system pada makhluk hidup.

Kemampuan akademik lebih diutamakan karena tuntutan dari orang tua dan juga didukung dengan kurangnya pengetahuan Guru tentang peran penting lingkungan sebagai sumber belajar sehingga menyebabkan kecerdasan naturalis kurang diperhatikan . Begitu juga dengan metode yang digunakan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan anak mudah jenuh dan bosan. Setting ruangan kelas yang mengharuskan anak duduk dikursi setiap harinya dan pada saat proses pembelajaran anak diharuskan duduk, diam, melipat tangan dan menghadap papan tulis itu membuat anak takut terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

Maka dari itulah penulis akan mencoba menerapkan metode proyek dalam mengembangkan kecerdasan naturalis Anak Usia Dini. Diharapkan dengan menggunakan metode proyek ini dapat mengubah cara belajar dengan memberi kebebasan berfikir kepada setiap anak sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Seiring dengan yang diungkapkan Yulianti, (2010: 39) mengatakan bahwa Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang ada dan harus dipecahkan baik secara individu maupun kelompok. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode proyek akan menghasilkan suatu hasil secara langsung. Yudha (2008: 68) Menyatakan bahwa mengembangkan kecerdasan naturalis anak di sekolah dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk melakukan kegiatan proyek seperti menanam dan merawat sendiri tanaman mereka di sekolah dalam pot atau kebun sekolah.

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Sehingga dengan latar belakang diatas penulis menggunakan judul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Di TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar.”

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini adalah di TK Aisyiyah 01 Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilakukan pada waktu semester genap bulan Pebruari tahun 2014.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kerjasama antara Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Peneliti. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

### **3. Populasi Pengumpulan Data**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah 1 Sroyo. Jumlah subjek adalah 25 anak, terdiri dari 15 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Latar belakang pendidikan orang tuanya rata-rata SMA dan bekerja sebagai karyawan pabrik. Mereka termasuk anak-anak yang aktif dan bersemangat dalam belajar. Guru yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Bu Ayu sebagai Guru Kelas di Kelompok B.

### **4. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel y adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kecerdasan Naturalis
- b. Variabel x adalah variabel yang mempengaruhi yaitu metode proyek.

### **5. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kecerdasan naturalis dan keberhasilan pelaksanaan melalui metode proyek oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut dapat dirangkum sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

a. Observasi ( pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian menggunakan metode observasi adalah untuk mengamati peningkatan kecerdasan naturalis yang terjadi dengan adanya bermain menggunakan metode proyek.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada guru kelas untuk mengetahui kegiatan sehari-hari anak ketika sedang melakukan kegiatan.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis komparatif dan teknik analisis interaktif menurut . Analisis interaktif, analisis data dilakukan pada awal pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data interaktif ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis komparatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana untuk memperoleh nilai rata-rata peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek ada beberapa tahap:

- 1) Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kecerdasan naturalis anak.
- 2) Menjumlah skor yang dicapai anak.
- 3) Menghitung prosentase peningkatan kecerdasan naturalis anak dengan cara sebagai berikut :



- a) Prosentase peningkatan kecerdasan naturalis anak
- b) Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir amatan yaitu  $4 \times 10 = 40$
- c) Hasil prosentasi diisikan pada tabel tabulasi pada kolom

Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan dapat dilihat dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan naturalis anak dalam metode proyek meliputi aspek:

- 1) Anak tertarik melihat gambar tanaman.
- 2) Anak tertarik melihat gambar binatang.
- 3) Anak mengambil ikan
- 4) Menempatkan di aquarium.
- 5) Memberi makan ikan.
- 6) Menghaluskan tanah
- 7) Menanam biji jagung dan kacang
- 8) Menyiram tanaman
- 9) Menaruh tanaman saat ada matahari jam 7 sampai 10
- 10) Memegang ikan

Adapun rincian target rata-rata prosentase pencapaian keberhasilan setiap siklusnya, yaitu  $\geq 60\%$  siklus I, pada siklus II  $\geq 80\%$ .

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta paparan hasil penelitian, dapat dijabarkan pembahasan hasil penelitian kecerdasan naturalis anak TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap kegiatan: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan

dengan alokasi waktu yang sama 30 menit. Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong masih rendah. Peneliti kemudian berkolaborasi dengan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar, untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode proyek. Tahap pertama peneliti dan guru kelas menyusun perencanaan untuk prasiklus. Pembelajaran pada pra siklus ternyata masih memiliki beberapa kekurangan oleh karena itu peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Pada siklus I peneliti menggunakan metode proyek yang berbeda pada pertemuan di pra siklus. Ternyata masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk mengatasi kekurangan tersebut peneliti menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus II yaitu, dengan memberikan aturan main, pemberian *reward*. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan dengan kegiatan yang sama pada siklus I tetapi dengan menggunakan sub tema yang berbeda. Pembelajaran pada siklus I diterapkan pada siklus II bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi seluruh tindakan diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan dari pra siklus sebesar 45%, pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 81,4%. Hal itu terjadi karena anak terbiasa mengikuti kegiatan dengan metode proyek yang digunakan peneliti dalam pembelajarannya.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok B TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu, siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, dan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pada setiap siklus

dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Kesimpulan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan Metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Perkembangan kecerdasan naturalis anak terjadi setelah guru menerapkan upaya tindakan diantaranya;

1. Penggunaan metode proyek dengan sub tema yang berbeda-beda.
2. Peneliti membuat Rencana Bidang Pengembangan (RBP) terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.
3. Peneliti sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran sehingga memberikan kesempatan pada anak-anak untuk mengerjakan sesuai dengan keinginan dan imajinasinya.

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kecerdasan naturalis anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu sebelum tindakan mencapai 45%, siklus I mencapai 60%, dan siklus II mencapai 81,4%.
2. Metode proyek bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan kecerdasan Naturalis anak. Dalam hal ini anak dapat Anak tertarik melihat majalah yang bergambar, Merawat dan memelihara binatang , Merawat dan memelihara tumbuhan, Mengamati gejala alam dan Anak berani mendekati binatang.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, Maimunah.2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta :Diva
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pegembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks.

Yudha, Andi. 2008. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung : Mizan Pustaka.